

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN SPAREPART DAN PELAYANAN SERVIS SEPEDA MOTOR PADA CV. AREA MOTOR KUDUS

Sumardi

Dosen AMIK JTC Semarang

ABSTRAK

Konsep sistem penjualan berbasis komputer membantu para top level manajemen dalam melakukan monitoring terhadap bawahannya menyangkut hal data pengendalian stock sparepart, harga sparepart serta biaya service motor yang telah ditetapkan dimuka. Keuntungan lain yang diharapkan dengan adanya system penjualan adalah dapat mempermudah pekerjaan karyawan dalam menghasilkan informasi atau laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen hingga jangka waktu yang panjang. Dengan adanya teknologi informasi dan pelayanan kepada pelanggan bisa menjadi lebih cepat sehingga meningkatkan daya saing perusahaan. Semakin berkembangnya teknologi, maka semakin berkembangnya pemrograman untuk menyampaikan informasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun Sistem Akutansi Penjualan Sparepart dan Pelayanan Servis Sepeda Motor di CV. Area Motor Kudus adalah waterfall yaitu Analisis, Desain, Implementasi, dan Evaluasi.

Kata kunci : sistem, sistem informasi, sparepart, penjualan, bengkel

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

CV. Area Motor Kudus merupakan salah satu stock penjualan sparepart dan service motor yang juga menggunakan computer sebagai alat bantu dalam pengelolaan data dan penyediaan informasi (laporan-laporan) namun saat ini pengelolaan data dan penyediaan informasi perusahaan tersebut masih menggunakan aplikasi excel. Aplikasi ini sebenarnya sudah cukup baik terutama dalam hal kalkulasi data namun ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan pihak manajemen, hal ini dikarenakan faktor keterbatasan sumber daya manusia yang ada sehingga belum dapat memaksimalkan kemampuan dan fasilitas yang terdapat dalam aplikasi excel.

Penanganan *control stock* masih sulit dilakukan karena sering terjadi perbedaan antara data stock fisik dengan data stock yang ada didalam laporan excel. Hingga saat ini pihak manajemen belum pernah merasa nyaman dan puas dengan bentuk informasi persediaan stock yang setiap bulan disajikan oleh karyawan bagian administrasi. Informasi yang dibuat masih membingungkan dan kurang informatif, hal ini bias jadi disebabkan karena belum ada pengkodean dari item sparepart yang ada ditoko. Kendala lainnya adalah sistem pelaporan dalam divisi bengkel masih sulit dilakukan karena belum adanya koneksi data antara divisi penjualan sparepart dan divisi bengkel, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kecurangan-kecurangan oleh para karyawan dan keterlambatan dalam penyajian laporan terhadap pihak manajemen. Kendala yang lebih fatal lagi adalah pada saat terjadi kesalahan dalam proses pembayaran pada pelanggan, hal ini disebabkan karena kesalahan dalam proses perhitungan dalam pembuatan nota masih menggunakan catatan tangan dan mesin kalkulator, hal seperti ini tentunya akan sangat merugikan perusahaan karena kepercayaan dari pihak pelanggan bisa berkurang.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem informasi persediaan dan pengeluaran sparepart pada CV. Area Motor Kudus sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi sehingga dapat meningkatkan dan memudahkan kinerja karyawan dan kontrol dari pihak manajemen dan Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, supplier dan pihak luar lainnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam membangun sistem monitoring proyek. Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini, yaitu :

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, termasuk dalam perancangan, analisis, dan implementasi sistem.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan karyawan disalah satu unit bagian yang melakukan monitoring, diperoleh informasi mengenai tahapan proyek, bagaimana atribut pada masing- masing proyek tersebut hingga spesifikasi teknis agar proyek dapat sampai ke pelimpahan. (HM, Jogiyanto.2007)

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Membuat sistem monitoring proyek menggunakan metode pengembangan sistem *linear* atau *Waterfall* yang meliputi beberapa tahap, antara lain:

a. Analisis

Proses dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan bagi sistem yang akan dibangun berupa kebutuhan sistem, penyajian informasi proyek untuk owner, antarmuka evaluasi oleh user, model user interface hingga informasi pelimpahan proyek.

b. Perancangan

Proses ini merupakan kelanjutan dari proses analisis. Perancangan yang dibuat berupa desain dari pengajuan, evaluasi hingga pelimpahan. Dilanjutkan desain basis data, dan desain antarmuka pengguna.

c. Implementasi

Implementasi rancang bangun sistem informasi bengkel ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6 dan database menggunakan Acces.

d. Pengujian

Metode yang diambil adalah metode pengujian *black box*. (HM, Jogiyanto.2007)

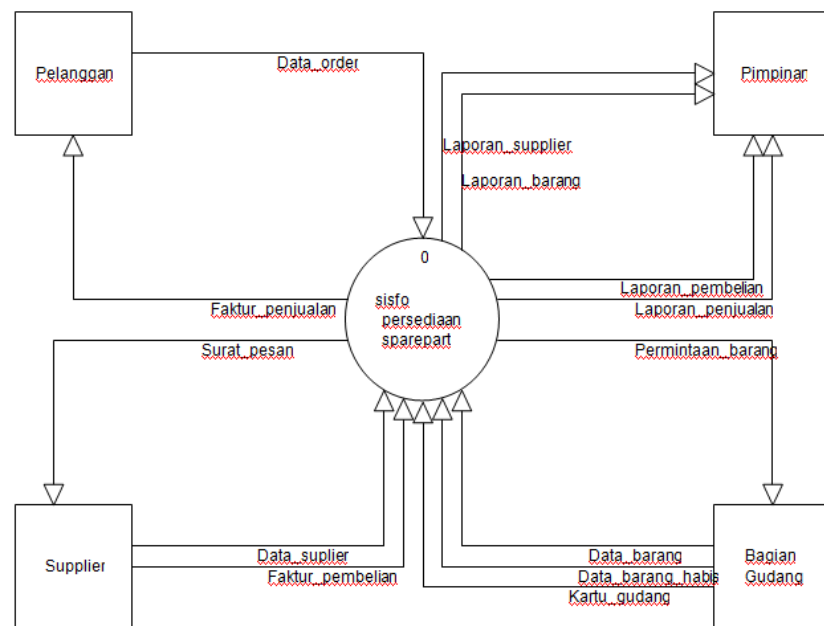
3. PEMBAHASAN

3.1. Desain Sistem

Context Diagram adalah suatu diagram yang digunakan untuk mendesain sistem yang memberikan gambaran detail mengenai semua informasi yang diterima ataupun dihasilkan dari suatu aktivitas (Kadir, Abdul.2003). Diagram ini menggambarkan sebuah sistem/aktivitas pada bagian tengah tanpa informasi internal tentang sistem/aktivitas tersebut, dan dikelilingi oleh semua proses yang terkait dan lingkungannya.

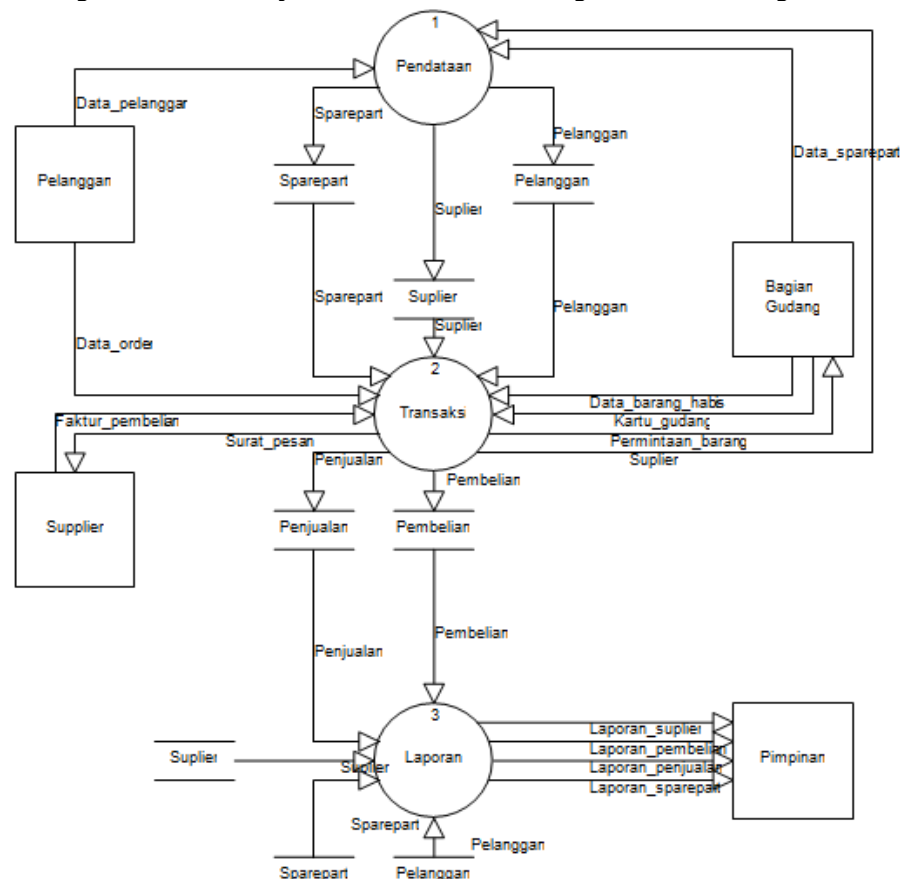
Desain Sistem Akutansi Penjualan Sparepart dan pelayanan Servis Bengkel Sepeda Motor Pada CV. Area Motor Kudus sebagai berikut :

Sistem akuntansi menurut **Mulyadi** dalam bukunya **Sistem Akuntansi (2001:3) : Sistem akuntansi** adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan."

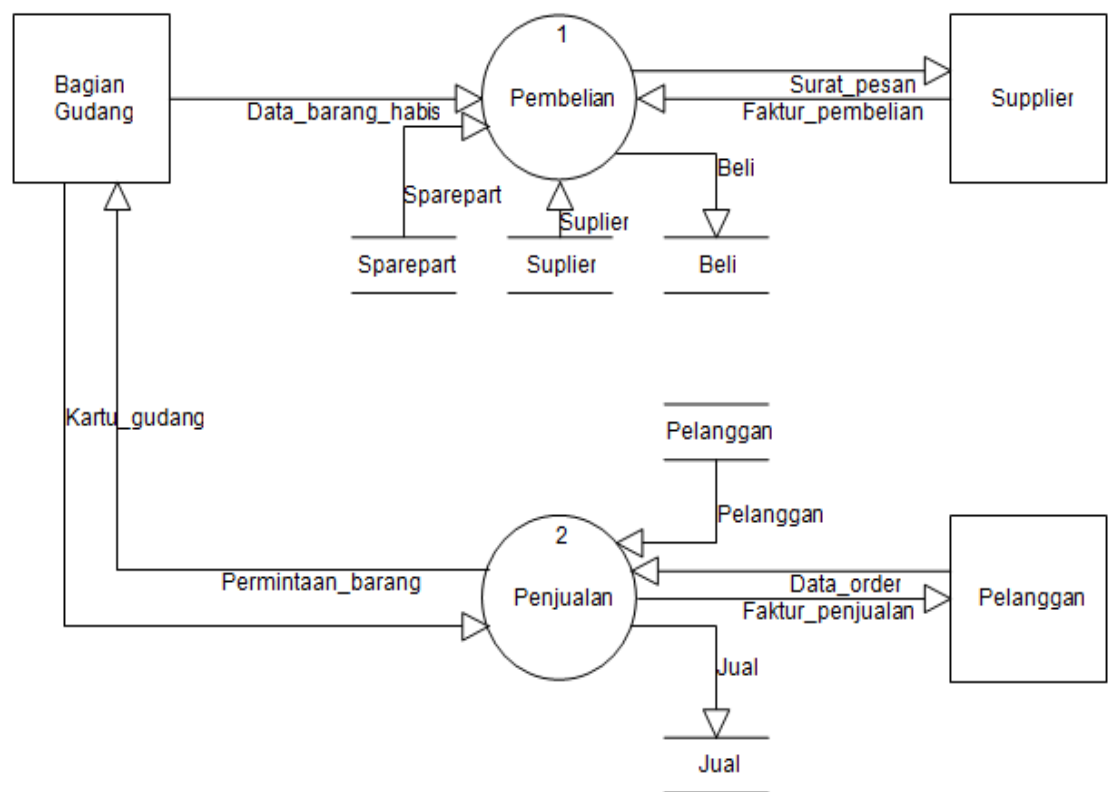


Gambar 1. Context Diagram Sistem Akutansi Bengkel

Data flow diagram level 0 menjabarkan dari context diagram diatas sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Flow Diagram level 0



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 1 Proses Transaksi

3.2. Perancangan Database

Proses pengelompokan yang dimulai dari pencarian laporan yang paling lengkap, kemudian mengelompokkan masing-masing sesuai dengan entitasnya, sehingga didapat database yang ideal

a. Tabel Barang

Tabel 1 :Barang

Nama Field	Type	Width	Keterangan
Kode_barang	Varchar	10	Kode barang
Nama_barang	Varchar	30	Nama barang
Jenis	Varchar	20	Jenis
Harga	Desimal	12	Harga
Stock	Interger	5	Stock
Stock_minimal	Interger	4	Stock

b. Tabel Pelanggan

Tabel 2 :Pelanggan

Nama Field	Type	Width	Keterangan
Id_pelanggan	Varchar	5	Id pelanggan
Nama_pelanggan	Varchar	20	Nama pelanggan
Almt_pelanggan	Varchar	30	Alamat pelanggan
Almt_kirim	Varchar	30	Alamat kirim
Telp	Varchar	15	Telephon

c. Tabel Supplier

Tabel 3 :Supplier

Nama Field	Type	Width	Keterangan
Kd_supplier	Varchar	5	Kode supplier
Nm_supplier	Varchar	25	Nama supplier

Alamat	Varchar	30	Alamat
Kota	Varchar	15	Kota
Telp	Varchar	15	Telephon

d. Distributor**Tabel 4 :Distributor**

Nama Field	Type	Width	Keterangan
No_transaksi	Varchar	5	Nomor transaksi
Id_pelanggan	Varchar	5	Id pelanggan
Bulan	Varchar	10	Bulan
Tahun	Varchar	4	Tahun
Jml_distributor	Interger	5	Jumlah distributor
Status	Varchar	10	Status

e. Transaksi**Tabel 5 :Transaksi**

Nama Field	Type	Width	Keterangan
Nomor	Varchar	3	Nomor
Nama	Varchar	50	Nama
Satuan	Varchar	15	Satuan
Harga	Decimal	12,0	Harga
Jumlah	Interger	5	Jumlah
Total	Decimal	12,0	Total

f. Konsumen**Tabel 6 :Konsumen**

Nama Field	Type	Width	Keterangan
Kd_konsumen	Varchar	10	Kode konsumen
Nm_konsumen	Varchar	25	Nama konsumen
Alamat	Varchar	30	Alamat
Kota	Varchar	25	Kota
Telp	Varchar	15	Telephon

g. Motor**Tabel 7 :Motor**

Nama Field	Type	Width	Keterangan
Nopol	Varchar	20	Nomor polisi
Nama	Varchar	20	Nama
Alamat	Varchar	30	Alamat
Merk	Varchar	20	Merk
Tahun	Desimal	4,0	Tahun
Warna	Varchar	15	Warna
No_rangka	Varchar	20	Nomor rangka
Mesin	Varchar	20	Mesin

h. Bayar**Tabel 8 :Bayar**

Nama Field	Type	Width	Keterangan
No_kwitansi	Varchar	5	Nomor kwitansi
Id_penagih	Varchar	5	Id penagih
No_transaksi	Varchar	5	Nomor transaksi
Tgl_bayar	Varchar	15	Tanggal bayar
Jumlah_tagihan	Desimal	12,0	Jumlah tagihan

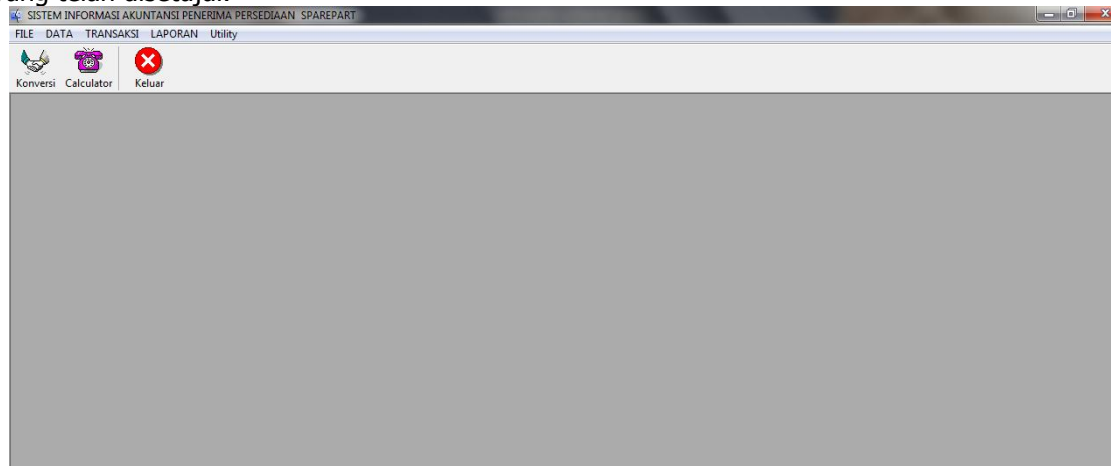
i. Service

Tabel 9 :Service

Nama Field	Type	Width	Keterangan
No_nota	Varchar	30	Nomor nota
Nopol	Varchar	30	Nomor polisi
Stnk	Varchar	30	Surat tanda nomor kendaraan
Tipe	Varchar	30	Tipe
Tahun	Varchar	4	Tahun
Warna	Varchar	15	Warna
No_rangka	Varchar	30	Nomor rangka
Mesin	Varchar	30	Mesin
Km	Varchar	15	Kilometer
Tgl_pemeriksaan	Date	8	Tanggal pemeriksaan
Alamat	Varchar	40	Alamat
Nama_pelanggan	Varchar	40	Nama pelanggan
Merk	Varchar	20	Merk

3.3. Implementasi Program

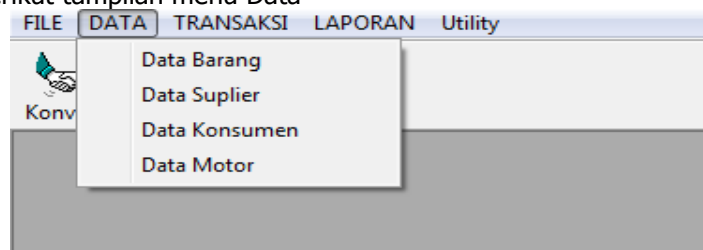
Implementasi sistem merupakan prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan perancangan sistem yang ada dalam dokumen perancangan yang disetujui, menguji sistem, menerapkan dan memulai sistem baru yang telah diperbaiki (HM, Jogiyanto.2007). Implementasi sitem bertujuan untuk membuat perancangan sistem selama penelitian, menguji dan mendokumentasikan prosedur dan program yang diperlukan oleh dokumen perancangan sistem yang telah dibuat dan menyelesaikan perancangan sistem yang ada didalam perancangan sistem yang telah disetujui.



Gambar 4 : Interface menu utama

Menu Data

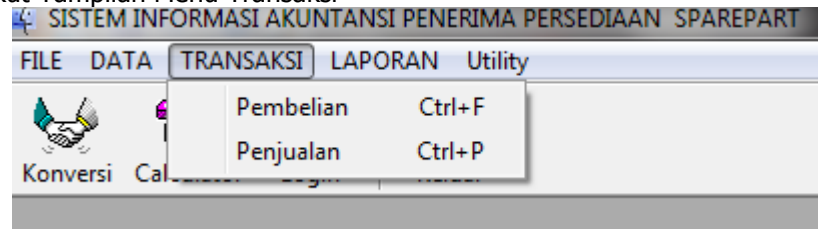
Di dalam menu Data meliputi Penginputan Data Barang, Data Supplier, Data Konsumen. Berikut tampilan menu Data



Gambar 5 : Interface Menu Data

Menu Transaksi

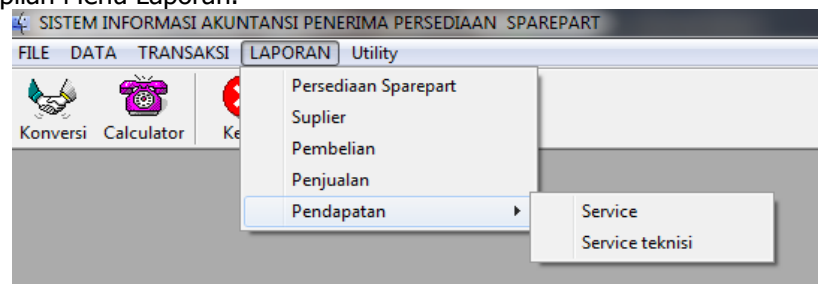
Di dalam menu Transaksi meliputi Transaksi Pembelian dan Transaksi Penjualan. Berikut Tampilan Menu Transaksi



Gambar 6 : Interface Menu Transaksi

Laporan

Di dalam menu Laporan meliputi Laporan Persediaan Sparepart, Laporan Supllier, Laporan Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Pendapatan. Pada Laporan Pendapatan masih dibagi menjadi 2 bentuk laporan lagi , Laporan Fee dan Laporan Service. Berikut Tampilan Menu Laporan.



Gambar 7 : Interface Laporan

Interface Data Barang

Atribut dari Data Barang adalah : Kode, Nama Barang, Jenis Barang, Harga, Stock. Dapat dilihat pada gambar

Kode Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Harga
000	BABAB	d	3
001	BAN	SPAREPART	150000
232	DAN	J	200
BD01	BDALAM IRC	BAN	15000
BD02	BDALAM FEDERAL	BAN	15000
BN01	BAN IRC	BAN	120000
BN02	BAN FEDERAL	BAN	130000
BD01	BODI MID	BODI	100000

Gambar 8 : Form input barang

Interface Data Supplier

Atribut dari Data Supplier adalah : kode Supplier (PK), Nama Supplier, alamat, dan telepon. Interface Data Supplier adalah sebagai berikut

Kode suplier	Nama suplier	Alamat	Kota	Telp
S001	TOKO AA MAKMUR	JL. KALIGAWA 23	SEMARANG	08562765578
S002	ADI	PEKALONGAN	PEKALONGAN	08572712772
S003	DARMI	PEDURUNGAN	SEMARANG	09807689854

Gambar 9 : Form Data Supplier

Interface Data Konsumen

Tampilan Data Konsumen berfungsi untuk menambah data Konsumen. Atribut dari Data Konsumen adalah : kode Konsumen (PK), Nama Konsumen, alamat, dan telepon. Interface Data Konsumen adalah sebagai berikut

Kode konsumen	Nama konsumen	Alamat	Kota	Telp
01	singapore elektrik	jl. purianasmoro	semarang	024355
02	aneka	indraprasta	semarang	-
03	Tb. Utama	jl. gatot subroto no.	semarang	02470
04	Tb. Nina jaya	jl. raya ngallan	semarang	08190
05	Cahaya elektrik	jl. anjasromo	semarang	02470
06	Bengkalis	jl. brotojoyo timur 2	semarang	08139
07	Maju jaya elektrik	jl. telagamas raya	semarang	-
08	Tb. Mistalah	jl. raya randu garut km 9	semarang	08522
09	Terang	jl. pasar mangkang	semarang	08132
10	Anda elektrik	jl. raya mangkang	semarang	08574

Gambar 10 : Form Data Konsumen

Interface Data Motor

Tampilan Data Motor berfungsi untuk menginputkan jenis jenis motor yang akan di service. Berikut Tampilan Interface Data Motor.

No.pol	Nama	Alamat	Merk	Tahun	Warna	No. Rangka
324342	DSPD	PEKALONGAN	DSD	2009	SDP	32432
G6577LB	ADI	PKL	JUPITER	2009	HITAM	35535
G6988HD			MP	2005	HITAM	1111

Gambar 11 :Interface Data Motor

Form Transaksi Pembelian

Pada *interface* Pembelian akan memberikan info tentang barang apa saja yang telah dibeli perusahaan dan dengan Nama upliernya yang akan masuk ke gudang. Adapun kolom yang harus di isi adalah Nama Supplier dan Data Barang. Berikut gambar pengisian Data Supplier.

Gambar 12 : Form Pengisian Supplier

Gambar 13 : Form pengisian Data Barang

Form Transaksi Penjualan

Pada *form* berikut ada 2(dua) pengisian *Cheklis* yaitu *Service* dan *Penjualan*. Pada pengisian *cheklist Service* berarti *Sparepart* yang terjual sekaligus meliputi proses *service*, dan pada pengisian *cheklist* penjualan berarti *sparepart* yang terjual tanpa melalui proses *service*

Pada bagian ini dapat berarti pula *form* Penjualan Barang .Disebut *form* Barang keluar karena, barang yang ada di Stock secara otomatis akan berkurang apabila terjadi penjualan *Sparepart*.

Gambar 14 : Pengisian Data Konsumen

The screenshot shows a software window titled 'Jenis Pemakaian' with tabs for 'Service', 'Penjualan', and 'Service dan Penjualan'. The 'Service' tab is active. It contains several input fields for service data (No. Polisi, Nama, Alamat, Merek/Tahun/Warna, No. Rangka, No. Mesin, KM, Tipe Motor, Tipe Service, Nama Teknisi) and a 'Biaya Service' section with 'Fee Teknisi' and buttons for 'Simpan' and 'Cetak Nota'. Below this is a 'Data Konsumen' section with 'Nama Sparepart' and 'Data Sparepart' section with 'Harga Satuan', 'Jml. Pemakaian', and 'Harga'. A table with columns 'No.', 'Jenis Barang', 'Harga', and 'QTY' is present. To the right of the table are 'Sub Total', 'Discount', and 'Total' fields. At the bottom are buttons for 'ADD', 'Simpan', 'Batal', 'Cetak Nota', and 'Keluar'.

Gambar 15 : Pengisian Data Sparepart

4. KESIMPULAN

Berdasarkan implementasi system akutansi penjualan sparepart dan pelayanan servis sepeda motor di CV. Area Motor Kudus, maka dapat penulis mengambil kesimpulan yaitu Sistem akutansi penjualan sparepart dan pelayanan servis sepeda motor di CV. Area Motor Kudus merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu usaha yang bergerak pada bidang penjualan sparepart, karena bagian gudanglah yang mengelola, menyimpan dan merawat sparepart yang ada. Sistem akutansi penjualan sparepart dan pelayanan servis Sepeda Motor CV. Area Motor Kudus mempermudah sistem penerimaan dan pengeluaran Sparepart dan pelayanan servis motor yang berlangsung selama ini agar pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Dengan pembentukan sistem baru yang terkomputerisasi diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan yang timbul untuk meningkatkan kinerja serta meringankan proses kerja dan menghemat waktu dan tenaga. Sistem Akutansi Penjualan Sparepart dan Pelayanan Servis Sepeda Motor yang baik dapat disusun evaluasi dalam suatu periode tertentu sehingga akan mempermudah pengolahan dan penyimpanan data. Untuk terciptanya komputerisasi sistem penerimaan dan pengeluaran barang jadi yang bagus harus didukung perangkat Hardware, Software serta Brainware yang mampu dan terampil

DAFTAR PUSTAKA

- HM, Jogiyanto.2007. *"Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi"*. Yogyakarta. Andi : Andi Offset.
- Kadir, Abdul.2003. *"Pengenalan Sistem Informasi"*. Yogyakarta.Andi : Andi Offset
- Mulyadi. 2001. *"Sistem Akuntansi"*. Jakarta: Salemba Empat.